

PROSES PENANAMAN KARAKTER GEMAR MEMBACA PADA SISWA KELAS III MELALUI PELAKSAAAN PROGRAM LITERASI DI SDN BANJAR SARI 5

IRTIA DATI SALSABILAH¹, ZERRI RAHMAN HAKIM², M. TAUFIK³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
irtiadati@gmail.com¹, Zerrirahmanhakim@gmail.com², Mtaufik@unitrta.ac.id³

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman karakter gemar membaca pada siswa kelas III melalui pelaksanaan program literasi di SDN Banjar Sari 5. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik. Objek dalam penelitian ini yaitu karakter gemar membaca melalui program literasi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data pada penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis yaitu *reduksi data*, *display data* dan *penarik kesimpulan*. Pengecekan keabsahan data menggunakan cara triangulas, khususnya triangulasi metodologis. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa karakter gemar membaca di sekolah dengan kegiatan pembiasaan melalui program literasi berjalan dengan cukup baik, baik dalam pembelajaran secara langsung maupun online yang di adakan oleh sekolah sebagai mana sekolah menyesuaikan keadaan ini.

Kata Kunci: *penanaman karakter, gemar membaca, program literasi*

Abstrak : This study was designed to describe the process of planting reading characters in grade III students through the literacy implementation program at SDN Banjar Sari 5. The research subjects were teachers and students. The object of this research is the character of reading fondly through the literacy program. This research uses descriptive qualitative. Data collection procedures in research are interviews, observation, and documentation. Data analysis uses analysis techniques namely data reduction, displaying data and drawing conclusions. Checking the validity of the data using triangulas, specifically methodological triangulation. The results of the study complement what is meant by fond of reading at school with habituation activities through the literacy program going pretty well, both in direct learning and online which is held by the school as the school which manages this.

Keywords : character planting, founf of reading, literacy programs

PENDAHULUAN

Gemar membaca merupakan menyukai dalam membaca kemudian gemar membaca merupakan 18 karakter yang dikembangkan oleh Depdikbud RI berdasarkan hasil temuan penelitian dalam judul implementasi gerakan literasi sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca siswa kelas tinggi di SD Negeri 1 sawahan sudah dilaksanakan dengan menggunakan metode 15 menit membaca. Terkait dengan hal tersebut, tingkat gemar membaca siswa masih rendah. Berdasarkan fenomena yang terdapat pada SDN Banjar Sari 5 telah dilaksanakan gemar membaca pada program literasi yang dijadikan pembiasaan setiap harinya oleh sekolah dan ada banyak kegiatan selain kegiatan membaca dipergustakaan. Sekolah tersebut mempunyai pojok bacaan setiap kelasnya agar peserta didik sadar akan dirinya bahwa membaca itu jendela dunia.

Membaca harus dibiasakan sejak dini karena penting sekali. Jika kita rajin membaca, banyak pengetahuan yang didapat sehingga berguna bagi diri kita sendiri dan orang lain. Kebanyakan orang Indonesia tidak memperhatikan pendidikannya dan kurangnya minat membaca serta rasa malas yang tinggi.

Dan sudah dibahas oleh mantan menteri pada masa pemerintahan Jokowi dan JK yaitu Anies Baswedan dalam detiknews Sabtu 19 Desember 2015 pada pukul 16:34 WIB, bahwa akan mewajibkan setiap sekolah untuk memberi waktu kepada siswa untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, ini dilakukan untuk membiasakan siswa menjadi gemar membaca. Tidak hanya itu mantan menteri pendidikan menegaskan bahwa orangtua harus ikut berperan aktif agar anak – anak menjadi gemar membaca dan biasakan anak agar akrab dengan buku dan bacaan - bacaan yang mereka minati seperti buku yang banyak gambar ataupun warna – warna yang menarik.

Rendahnya karakter gemar membaca sering ditemui di lingkungan sekolah, terutama sekolah dasar (kelas tinggi). Sebagai contoh rendahnya karakter gemar membaca tersebut antara lain masih banyak sekali siswa yang malas datang ke perpustakaan, malas membaca buku yang berada di dalam kelas, lalu dalam pembiasaan membaca siswa masih harus diperintahkan oleh guru. Permasalahan yang mendasari penancangan literasi saat ini adalah rendahnya karakter gemar membaca siswa. Literasi merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan terutama

sekolah dasar. Membaca merupakan fungsi yang sangat penting dalam hidup. Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Melalui literasi membaca pada diri setiap anak, maka tingkat keberhasilan di sekolah maupun kehidupan di masyarakat dapat membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik. Rendahnya reading literacy bangsa Indonesia menyebabkan sumber daya manusia kita tidak kompetitif karena rendahnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai akibat rendahnya karakter gemar membaca.

Berdasarkan fakta dilapangan yakni SDN Banjar Sari 5 dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada waktu satu bulan yang dimulai pada tanggal 12 November 2019 dengan waktu pengamatan yang random, dilakukan dikelas III bersama Ibu Indah Ayuliani, S.Pd bahwa setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai dilakukan literasi membaca karena walikelas tersebut ingin melakukan kegiatan karakter gemar membaca tidak hanya itu beliau juga ingin meningkatkan pengetahuan siswa agar wawasan siswa semakin bertambah ketika siswa membaca, karena masih banyak siswa yang masih malas membaca dan enggan untuk membuka buku dengan

demikian wali kelas melakukan pembiasaan tersebut sebelum pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya proses penerapan karakter gemar membaca dengan baik ini diharapkan dapat menanggulangi kasus-kasus dalam minat membaca siswa di sekolah. Dengan demikian, hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dalam menerapkan karakter gemar membaca dengan program literasi di sekolah dengan fokus penelitian “Proses Penanaman Karakter Gemar Membaca Pada Siswa Kelas III Melalui Pelaksanaan Program Literasi di SDN Banjar Sari 5”.

METODE

Jenis penelitian

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Banjar Sari 5 yang beralamat di Jalan Term. Khatib Blok Sumber Harum No.16, Cipare, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. SDN tersebut merupakan salah satu sekolah di Kota Serang yang telah terakreditasi A, dan menjadi sekolah percontohan di Kota Serang. Kondisi lingkungan SDN Banjar Sari 5 terletak

didalam perumahan yang begitu jauh dengan jalan raya sehingga tidak terjadi kebisingan di sekolah. Akan tetapi sekolah sangat mudah untuk ditemukan. Secara umum SDN Banjar Sari 5 memiliki fisik yang sangat baik. Mengenai fasilitas yang tersedia di SDN Banjar Sari 5 terbilang sangat lengkap.

Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas III dan peserta didik kelas III di SDN Banjar Sari 5. Objek dalam penelitian ini adalah penanaman karakter gemar membaca pada peserta didik kelas III di SDN Banjar Sari 5.

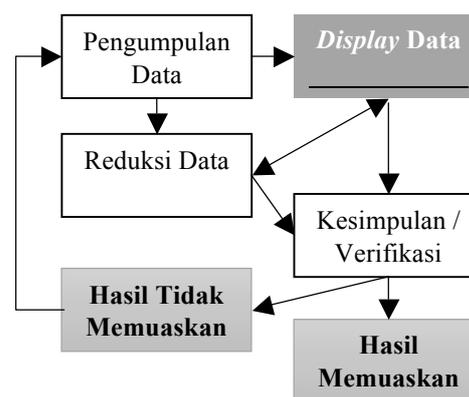
Prosedur Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu studi observasi, wawancara, dan dokumentasi

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu proses sistematis yang berlangsung terus-menerus bersamaan dengan pengumpulan data. Peneliti bisa menganalisis data yang didapatkan di lapangan. Salah satu yang dapat dipakai dalam menganalisis data di lapangan adalah analisis data dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246).



Gambar 3.1 Analisis Data

Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian data akan digunakan cara triangulasi, khususnya triangulasi metodologis yaitu penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen (Patton, 2009).

HASIL

Hasil penelitian Proses Penanaman Karakter Gemar Membaca Pada Siswa Kelas III Melalui Pelaksanaan Program Literasi Di SDN Banjar Sari 5 salah satu indikator dari penelitian di atas yaitu: 1. Strategi guru dalam meningkatkan karakter gemar membaca melalui pelaksanaan program literasi Dalam metode karakter perlu dilakukan dalam jangka panjang dan harus berulang – ulang serta terus menerus. Hal ini dilakukan untuk membentuk karakter masing – masing

peserta didik. Pembentukan karakter peserta didik sangatlah penting, dari situlah peserta didik berproses menjadi lebih baik dan berkarakter oleh karena itu guru, orangtua harus mendukung dan membimbing penuh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Karakter gemar membaca di SDN Banjar Sari 5 membantu peserta didik untuk berproses membiasakan siswa membaca sebelum jam pembelajaran dimulai untuk membiasakan siswa membaca dengan program literasi di sekolah.

Berdasarkan hasil obsevasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SDN Banjar Sari 5 dapat diketahui bahwa penanaman pendidikan karakter telah di tanamkan sejak siswa memasuki gerbang sekolah di pagi hari. SDN Banjar Sari 5 merupakan sekolah memiliki komitmen yang tinggi untuk menanamkan pendidikan karakter kepada para siswanya. Hal tersebut dapat terlihat dari visi serta misi sekolah, fasilitas sekolah yang baik, juga kondisi lingkungan sekolah yang mendukung. Fasilitas sekolah berupa ruang kelas juga sarana prasarana yang ada di sekolah juga cukup memadai. Hal ini tentunya juga

sangat mendukung dalam proses pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah. Salain itu juga SDN Banjar Sari 5 di tunjuk sebagai sekolah percontohan karakter. Pendidikan karakter yang ditekankan di sekolah ini adalah religius, tanggung jawab, mandiri, gotong royong dan gemar membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Indah Ayulianai S.Pd dapat diketahui menurut beliau dalam penanaman nilai karakter gemar membaca melalui pembelajaran kurikulum 2013 Strategi guru yang pertama adalah guru dan sekolah harus melakukan persiapan dan perencanaan.

- a. Sekolah harus membiasakan membaca yang bekerjasama dengan guru di kelas dan dilakukan didalam kelas setiap sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Kepala sekolah bersama dewan guru merumuskan kebijakan pembudayaan membaca
- c. Sekolah menginventarisasi bahan – bahan buku bacaan berdasarkan bahan bacaan yang bermutu dan mendidik
- d. Menyusun konsep dan strategi pelaksanaan pembudayaan membaca
- e. Sekolah bersama komite sekolah dan orangtua berkoordinasi dalam

pelaksanaan penerapan budaya membaca (hasil wawancara guru walikelas III C SDN Banjar Sari 5, 13 Maret 2020, pukul 08.00)

Program pendidikan karakter gemar membaca SDB Banjar Sari 5 yaitu: pojok baca, wakaf buku, literasi dihari selasa, kunjungan perpustakaan sekolah, kunjungan perpustakaan daerah. Lalu indikator 2. Bagaimana dampak karakter gemar membaca siswa melalui pelaksanaan program literasi Setelah peneliti mengetahui bagaimana strategi guru dalam proses penanaman karakter gemar membaca pada peserta didik, maka selanjutnya dapat diketahui hasil atau dampak dari karakter gemar membaca peserta didik di sekolah khususnya melalui pembelajaran kurikulum 2013, apakah pengetahuan peserta didik bertambah dan memiliki karakter gemar membaca yang baik di sekolah.

PEMBAHASAN

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa melalui Pelaksanaan Program Literasi

Pembahasan pada bab ini bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian yang berjudul “Proses Penanaman

Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas III melalui Program Pelaksanaan Literasi di SDN Banjar Sari 5”.

a. Daftar buku atau tulisan yang dibaca peserta didik

Peneliti ingin menjelaskan mengenai sejauh mana strategi guru dalam meningkatkan Karakter Gemar Membaca dari hasil wawancara dan observasi. Program literasi di SDN Banjar Sari 5 sudah dilakukan mulai dari tahun 2018 sampai sekarang masih berjalan dengan baik. Menurut ibu Indah program ini dilaksanakan lebih menekankan kepada gerakan membaca dan menulis, jika ditanya mengapa kegiatan ini penting, sudah jelas sekali bahwa kegiatan ini banyak sekali manfaatnya untuk peserta didik, salah satu contoh dari kegiatan ini bahwa siswa dapat melatih atau membiasakan membaca setelah membaca siswa dapat memperbarui informasi – informasi baru melalui buku yang peserta baca kemudian siswa dapat merangkum informasi yang telah di dapat menggunakan bahasa yang di pahami.

**b. Tersedia jadwal
pengunjung perpustakaan
agar siswa termotivasi
untuk membaca**

Sebelum memulai kegiatan sarana dan prasarana harus mendukung, perpustakaan harus menyiapkan jadwal perpustakaan agar kelas satu dan lainnya tidak bentrok ketika mengunjungi perpustakaan, maka dari itu petugas perpustakaan harus membuat jadwal setiap kelasnya dengan adanya pembiasaan tersebut siswa dapat terbiasa membaca – baca buku tidak hanya itu dengan mengajak siswa ke perpustakaan dengan membuka buku dan membaca buku siswa dirangsang agar mau membaca. Ketika siswa diajak ke perpustakaan siswa jadi tau bagaimana membaca di ruang baca perpustakaan, pendapat penulis sependapat dengan Menurut Wiryodijoyo (1989: 193-196) agar membaca menjadi pekerjaan yang menyenangkan bagi

para siswa, maka diperlukan kerja sama yang erat antara orang tua dan guru, yaitu memberikan motivasi dan mengusahakan buku-buku bacaan.

Pembentukan kebiasaan membaca hendaklah dimulai sedini mungkin dalam kehidupan, yaitu sejak masa kanak-kanak. Pada masa kanak-kanak, usaha pembentukan minat yang baik dapat dimulai sejak kira-kira umur dua tahun, yaitu sesudah anak mulai dapat mempergunakan bahasa lisan (memahami yang dikatakan dan berbicara). Setelah anak mulai sekolah, perlu semakin dirangsang untuk membuka dan membaca buku-buku yang sesuai dengan yang dipelajarinya di sekolah. Bercerita kepada anak sebelum tidur atau pada waktu-waktu tertentu lainnya, terutama pada usia 3-5 tahun juga merupakan usaha untuk menumbuhkan minat baca. Selain itu, anak juga perlu

dibawa ke perpustakaan dan ditunjukkan bagaimana cara membaca di ruangan baca di perpustakaan.

c. Menyediakan fasilitas dan menyenangkan untuk membaca

Peneliti melihat cara mengajar ibu Indah dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah, dengan suasana yang nyaman membuat siswa merasa nyaman ketika membaca, tempat yang bersih dan tidak kotor. Kemudian ibu Indah tidak hanya menilai peserta didik dengan penilaian yang baik ketika pembelajaran, namun melihat sikap dan tingkah laku siswa ketika berada di sekolah dan diluar sekolah. Dengan adanya karakter peserta didik harus menanamkan kebiasaan hal – hal yang baik.

2. Bagaimana Dampak Karakter Gemar Membaca Siswa Melalui Pelaksanaan Program Literasi

Peserta didik memiliki sikap pada masing – masing

peserta didik yang berbeda – beda , tidak semua sikap peserta didik sama apalagi mengenai kegemaran membaca peserta didik.

Setelah peneliti mengetahui bagaimana strategi guru dalam proses penanaman karakter gemar membaca pada peserta didik, maka selanjutnya dapat diketahui hasil atau dampak dari karakter gemar membaca peserta didik di sekolah khususnya melalui pembelajaran kurikulum 2013, apakah pengetahuan peserta didik bertambah dan memiliki karakter gemar membaca yang baik di sekolah.

a. Pengetahuan siswa menjadi lebih bertambah

Berdasarkan hasil wawancara mengenai aspek ini, ibu indah selaku wali kelas III yaitu melakukan pembiasaan sebelum melaksanakan KBM biasanya peserta didik melakukan pembiasaan terlebih dahulu dimulai pembiasaan seperti

membaca surat – surat pendek dan asmaul husna kemudian dilanjutkan membaca buku sebelum pembelajaran dimulai. Setelah semua pembiasaan dilakukan baru peserta didik mulai untuk belajar materi yang akan dibahas pada hari tersebut. Semua peserta didik diwajibkan untuk membaca buku bacaan seperti buku cerita, buku dongeng, dan lainnya. Dengan diwajibkan peserta didik akan menjadi terbiasa ketika membaca, setelah adanya pembiasaan peserta didik tidak merasa keberatan jika ibu Indah meminta siswa membaca karena dalam membaca siswa sudah terlatih.

b. Meningkatkan keterampilan membaca Siswa

Berdasarkan hasil wawancara mengenai aspek ini, ibu Indah selaku walikelas III menjelaskan

bahwa cara meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan adanya pojok baca di kelas dan ada penjadwalan seminggu sekali yaitu hari jumat dan sabtu, kemudian di kelas juga siswa selalu diminta untuk membaca buku materi yang dibahas, karena di kelas III semua siswa sudah bisa membaca

c. Meningkatkan rasa percaya diri siswa

Bahwa rasa percaya diri akan membuat peserta didik semakin baik ketika pembelajaran berlangsung, dalam proses pembelajaran ibu Indah membiasakan selalu meminta peserta didik untuk menjawab, maju kedepan, dan membaca materi yang dibahas, tujuan tersebut untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa di kelas III.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi guru dalam meningkatkan karakter gemar membaca melalui pelaksanaan program literasi di SDN Banjar Sari 5 dengan kegiatan pembiasaan melalui program literasi berjalan dengan cukup baik, baik dalam pembelajaran secara langsung maupun online yang di adakan oleh sekolah sebagai mana sekolah menyesuaikan keadaan ini.

- Pojok baca dilaksanakan didalam kelas agar peserta didik tertarik untuk membaca, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik diminta untuk mencari buku pada pojok buku dan membacanya sesuai dengan kemauannya.
- Literasi pada hari selasa dilakukan diluar kelas kemudian dilakukan di lapangan sekolah dan peserta didik masing – masing memilih buku yang akan akan dibaca bersama dengan peserta didik lainnya secara nyaring.
- Kunjungan Perpustakaan Daerah kegiatan mengunjungi perpustakaan terbagi menjadi dua

perpus daerah dan perpus sekolah. Perpustakaan Daerah dilakukan hanya untuk kelas tinggi saja.

- Perpustakaan Sekolah, peserta didik kelas rendah biasanya mengunjungi perpustakaan sekolah yang dilakukan kelas rendah belum melakukan kunjungan ke Perpustakaan Daerah hanya saja melakukan kunjungan ke Perpustakaan Sekolah yang dilakukan pada hari Jumat dan Sabtu, tidak hanya melakukan kunjungan saja, guru dan peserta didik melakukan pembelajaran di perpustakaan sekolah seperti guru meminta merangkum buku.
2. Dampak dari penelitian yang didapat dari SDN Banjar Sari 5 pada penanaman gemar membaca pada program literasi dengan adanya berbagai program yang dilaksanakan oleh sekolah dan didukung oleh guru, orangtua dan peserta didik maka program tersebut berjalan dengan cukup baik. Dengan adanya program literasi ini peserta didik akan terbiasa melakukan kegiatan membaca dan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti pemberian buku (wakaf buku) yang dilakukan oleh peserta didik maupun orangtua peserta didik,

pojok baca, literasi pada hari selasa, kunjungan Perpustakaan sekolah, dan kunjungan Perpustakaan Daerah.

A. SARAN

Saran yang dapat dihasilkan untuk memperbaiki pendidikan karakter gemar membaca melalui program literasi di SDN Banjar Sari 5 adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kegiatan gemar membaca pada program literasi dapat dilanjutkan sampai seterusnya. Karena dengan adanya program ini sekolah dapat memberikan pemahaman bawa pentingnya membaca, kemudian ditingkatkan kembali agar peserta didik lebih menggemari membaca baik di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini untuk menjadi bahan pelajaran agar para guru senantiasa berkeinginan keras untuk selalu menanamkan gemar membaca, guru harus mencontohkan kepada peserta didik membaca karena membaca jendela dunia

3. Bagi Siswa

Diharapkan peserta didik dapat meningkatkan minat bacanya terhadap buku, semakin banyak membaca buku semakin banyak pengetahuan yang didapat dari buku – buku yang peserta didik baca.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari lebih banyak sumber maupun refrensi yang terkait dengan gemar membaca ataupun program literasi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Detik News. (2019). *Benarkah Minat Membaca Orang Indonesia Serendah Ini*. Diakses <https://news.detik.com/berita/d-4371993/benarkah-minat-baca-orang-indonesia-serendah-ini>
- Detik News (2019). *Mendikbud Akan Wajibkan Siswa Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai* di <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/3100229/mendikbud-akan->

[wajibkan-siswa-membaca-15-menit-
sebelum-pelajaran-dimulai](#)

Narwanti, Sri. (2011). *Pendidikan Karakter : Pengintegrasian 18 Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.

Respati Choiri Bayu. (2018). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Sawahan*.
[file:///E:/TUGAS%20KULIAH/Semester%207/Sempro/bahan/NASKAH%2520PUBLIKASI%2520bayu\(1\).pdf](file:///E:/TUGAS%20KULIAH/Semester%207/Sempro/bahan/NASKAH%2520PUBLIKASI%2520bayu(1).pdf) . di akses tanggal 26 November 2019.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2014). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sirait, Doni Erlando, (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. 6(1): 35-43
<file:///E:/TUGAS%20KULIAH/Semester%207/Sempro/bahan/234901-pengaruh-minat-belajar-terhadap-prestasi-c06f683c.pdf> diakses tanggal 11 November 2019.

Teguh, Mulyo. (2017). *Aktualisasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudhi Pekerti*.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Wiriyodijoyo, Suwaryono. (1989). *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: P2LPT.

